

Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di TPQ Roudlotus Salam 2 Umpakrejo Jabung

**Gatut Setiadi¹⁾, Hufron²⁾, Rindra Risdiantoro³⁾, Moh. Mofid⁴⁾
Aufa Husna⁵⁾, Luluk Kurniawati⁶⁾**

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

[1\)gatutxxx@gmail.com](mailto:1)gatutxxx@gmail.com), [2\)rindrasutoro@gmail.com](mailto:2)rindrasutoro@gmail.com), [3\)mohmofid.m.pd@gmail.com](mailto:3)mohmofid.m.pd@gmail.com),

[5\)aufahusnaaulia@gmail.com](mailto:5)aufahusnaaulia@gmail.com), [6\)lulukkurniawati525@gmail.com](mailto:6)lulukkurniawati525@gmail.com)

Abstrak. Pendampingan pembelajaran membaca Al-qur'an di TPQ Roudlotus Salam 2 di maksudkan untuk membantu meringankan tenaga pendidik yang aktif mengajar di TPQ. Berdasarkan hasil observasi sebelum dilaksanakannya Pendampingan di dusun tersebut, diketahui bahwa tenaga pendidik di TPQ Roudlotus salam 2 memiliki masalah kekurangan SDM tenaga pengajar di lembaga tersebut. TPQ Roudlotus Salam 2, merupakan lembaga Non formal yang mempelajari tentang cara membaca Al-qur'an dengan menggunakan Metode Qiro'ati, Metode Qiroati adalah suatu model dalam belajar membaca Al Quran yang secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan atau menerapkan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah tajwid. dan di lanjut dengan pembelajaran ghorib(cara membaca Ayat yang tidak biasa dalam Al-Qur'an, seperti Imalah, Isyam, Saktah, dan lain sebagainya)dan Madrasah diniyah atau Madin(lembaga pendidikan yang keseluruhan mata pelajarannya adalah mata pelajaran agama Islam yang memungkinkan peserta didiknya menguasai materi ilmu agama secara baik dikarenakan padat dan lengkapnya materi ilmu agama yang disajikan) . TPQ Roudlotus Salam 2 berdiri sejak tahun 2012 oleh bapak Suriyat, selaku kepala TPQ di lembaga tersebut. TPQ Roudlotus Salam 2 bertempat di Dusun Umpakrejo Rt. Rw. kecamatan Jabung kabupaten Malang.

Kata kunci : Pendampingan, Metode Qiroati, TPQ

Abstract. Assistance in learning to read Al-qur'an at TPQ Roudlotus Salam 2 is intended to help relieve educators who are actively teaching at TPQ. Based on the results of observations before the implementation of assistance in the hamlet, it is known that the educators at TPQ Roudlotus Salam 2 have a problem of lack of teaching staff at the institution. TPQ Roudlotus Salam 2, is a non-formal institution that learns about how to read the Qur'an using the Qiro'ati Method, the Qiroati Method is a model for learning to read the Quran directly (without spelling) and using or applying the habit of reading tartil in accordance with the rules of tajweed. and continued with ghorib learning (how to read unusual verses in the Qur'an, such as Imalah, Isyam, Saktah, and so on) and Madrasah diniyah or Madin (an educational institution whose overall subject is Islamic religious subjects which allows students to master religious science material well due to the dense and complete religious science material presented). TPQ Roudlotus Salam 2 was established in 2012 by Mr. Suriyat, as the head of TPQ at the institution. TPQ Roudlotus Salam 2 is located in Umpakrejo Hamlet Rt. Rw. Jabung sub-district, Malang district.

Keywords: Mentoring, Qiroati Method, TPQ

PENDAHULUAN

Dari segi bahasa, Al-Qur'an berarti bacaan, sedangkan secara istilah, Al-Qur'an adalah lafal berbahasa Arab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril yang sampai kepada kita secara mutawatir, ditulis dalam mushaf, disusun mulai surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas, dan membacanya dianggap sebagai ibadah (Rusfi, dalam Hassanudin).¹ Al-Quran adalah kitab suci yang paling utama bagi umat Islam. Dalam bahasa Arab, Al-Quran berasal dari kata kerja "*qar'a-yaqra'u-qur'anan*," yang berarti "sesuatu yang dapat dibaca berulang." Secara bahasa dan istilah, Al-Quran adalah kitab suci yang wajib diketahui, dibaca, diamalkan, dan dipelajari oleh seluruh umat Islam.² Menurut para ahli, Al-Quran adalah firman Allah yang tidak memiliki tandingan atas kitab apapun. Ia diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril. Al-Quran merupakan pedoman hidup dan sumber hukum utama dalam ajaran agama Islam.

Bagi anak-anak, membaca Al-Quran memiliki manfaat antara lain: 1) Pendidikan dan Pemahaman Keislaman, membaca Al-Quran memberikan pendidikan dan pemahaman yang baik tentang agama Islam. Anak-anak yang mengenal Islam sejak dini akan lebih taat beragama dan mengisi kehidupan dengan hal-hal positif, 2) ketenangan pikiran, membaca Al-Quran memberikan kedamaian pada pikiran dan jiwa. Anak-anak yang terbiasa membaca Al-Quran akan mengandalkannya sebagai sumber bimbingan, hiburan, dan ketenangan, 3) syafaat di akhirat, membaca Al-Quran secara rutin memberikan derajat yang lebih tinggi dan akan mendapatkan syafaat saat penghisaban di hari akhir kelak, jadi mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak bukan hanya tentang membiasakan mereka membaca, tetapi juga tentang memahami makna dan tujuan di baliknya. Pendampingan adalah proses perjumpaan pertolongan antara pendamping dan orang yang didampingi.

Pentingnya membaca Al-Quran sejak anak-anak menjadi alasan penting dilaksanakan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan di TPQ Roudlotus salam 2. Pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan. Pelaksanaan

¹ Yudha Tama Al Mu'min Hasanuddin Muhammad, "Pendampingan Belajar Anak-Anak Membaca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid Di Desa Ratu Jaya Kabupaten Lampung Utara," *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 123-36.

² Shella, "Pengertian Al-Quran: Fungsi, Kedudukan, Dan Keistimewaan," *Berdakwah.com*, 2022, <https://berdakwah.com/pengertian-al-quran/>.

kegiatan pendampingan ini berperan sebagai pendamping kegiatan pembelajaran al-qur'an terhadap peserta didik di TPQ Roudlotus salam 2, yang bertugas membantu tenaga pendidik dalam meringankan kegiatan belajar mengajar di lembaga TPQ. Pelaksana kegiatan dan pengelola Lembaga pendidika TPQ serta masyarakat sekitar saling berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Tahap awal di lapangan yakni dilakukan survei terlebih dahulu sebelum bertindak, hal ini bertujuan agar kegiatan pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat mengalami ketergantungan pada berbagai program yang terjadwal. Sehingga kegiatan ini nantinya dapat menjadikan pengajar TPQ lebih mandiri dan berkualitas untuk membangun kemampuan untuk kemajuan bersama.

Metode Qiroati adalah suatu model dalam belajar membaca Al Quran yang secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan atau menerapkan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah tajwid.³ Ada dua hal yang mendasari dari definisi metode Qiroati, yaitu membaca Al Quran secara langsung dan pembiasaan dalam membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan cara membacanya secara langsung tanpa dieja maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam Bahasa arab dibaca secara langsung tanpa di uraikan cara melafalkanya⁴

Metode Qiro'ati ini dirintis oleh KH Dahlan Salim Zarkasyi karena berdasarkan pengalaman dan pengamatan beliau yang diawali pada tahun 1963. beliau mencoba merintis atau menyusun metode baru yang lebih efektif dan efisien. Akhirnya berkat inayah dan hidayah dari Allah swt, KH. Dahlan Salim Zarkasyi berhasil menyusun metode praktis belajar membaca Al-Qur'an yang diberi nama "Metode Qiro'ati" yang dalam pembelajarannya langsung memasukkan bacaan tartil sesuai qoidah ilmu tajwid.⁵

Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an. Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan

³ Syaqui Nawawi and Kepribadian Qur, "No Title," n.d., 1-12.

⁴ Eneng Farida, Hana Lestari, and Zulficar Ismail, "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (2021): 1-13, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i1.224>.

⁵ Saipul Wakit, "Pelatihan Pembelajaran Al- Qur ' an Dengan Menggunakan Metode Qiro ' Ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember" 6, no. 1 (2020): 28-33.

untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualitas) dari pendidikan.

Untuk itu pada masa kanak-kanak perlu adanya penanaman budi pekerti yang luhur dan keimanan yang berdasarkan pada tuntunan Allah SWT. Dan pada masa inilah anak-anak harus mulai diperkenalkan pada Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman, meskipun badai topan melanda kehidupan rohaninya. Sedangkan lembaga pendidikan Islam di usia dini yang akan menjawab terhadap tantangan keringnya nilai spiritual dan keagamaan umat dewasa ini, yang tersebar keseluruh nusantara adalah taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Fenomena ini muncul tentunya akan membawa tujuan agung yaitu sebagai penyelamat generasi penerus dan merupakan jawaban generasi mendatang, karena sejak dini sudah diperkenalkan nilai-nilai agama yang bersumber kepada wahyu ilahi rabbi yaitu Al-Qur'an.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran al Qur'an, ser- ta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Pada fase belajar, anak-anak didik untuk mengingat huruf hijaiyah, membaca, dan memahami makna yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an. Dengan bimbingan yang konsisten dan terus-menerus, seseorang akan lancar membaca Al-Qur'an.⁶ Maka itu batasan usia anak yang mengikuti pendidikan Al Qur'an pada Taman Pendidikan Al Qur'an adalah anak-anak berusia 7-2 tahun.⁷

TPQ Roudlotus salam 2 merupakan taman pendidikan Al-Qur'an yang ada di Kelurahan Jabung, Kecamatan Jabung. Membaca Al-Quran dapat dianggap sebagai bentuk ibadah jika dalam membaca Al-Quran tersebut sesuai dengan kaidah atau tajwid yang benar (Maskur, 2019). Oleh karena itu, setiap muslim yang ingin membaca Al-Qur'an harus belajar terlebih dahulu agar bacaannya sesuai dengan kaidah Al- Qur'an. Kaidah yang benar ini yang disebut dengan ilmu tajwid.⁸ TPQ Roudlotus salam 2 merupakan salah satu TPQ yang menggunakan

⁶ Main Sufanti et al., "Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Kader Aisyiyah Ranting Ngadirejo Pada Masa Pandemi Covid-19" 5, no. 30 (2021): 615-23.

⁷ Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang," *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 13, no. 2 (2013): 387-404.

⁸ Hasanuddin Muhammad, "Pendampingan Belajar Anak-Anak Membaca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid Di Desa Ratu Jaya Kabupaten Lampung Utara."

metode qiroati dalam kegiatan belajar mengajarnya, karena metode Qiro'atimerupakan metode cepat dan tepat dalam membaca Al-Qur'an, selain itu metode qiroati ini disiplin dalam penerapannya, bahkan metode ini banyak sekali strategi yang digunakan supaya dapat mencapai hasil yang maksimal.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki masyarakat untuk kemudian digunakan sebagai bahan yang memperdayakan. Pengembangan ABCD yang berkelanjutan nantinya akan membentuk masyarakat yang mandiri dalam hal pendapatan sehingga berdampak pula pada peningkatan kesejahteraan. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, potensi aset yang diobservasi adalah Sumber daya Manusia (SDM), Organisasi, lembaga Pendidikan formal dan non formal, Fisik, Institusi, SDA, sosial dan Ekonomi.⁹ Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini berfokus pada menggali dan memanfaatkan aset, potensi, dan kekuatan yang ada di dalam komunitas yaitu di TPQ Roudlotus Salam 2. Dalam prinsip ini metode ABCD merupakan Teknik menemukan suatu kemampuan masyarakat agar bisa mengelola aset, kekuatan, dan potensi yang mereka miliki.¹⁰ McKnight dan Kretzmann (1993) mengemukakan ada 6 (enam) prinsip yang perlu dipegang oleh para local enabler (pemberdaya masyarakat lokal) demi terciptanya pemberdayaan yang berkelanjutan, yakni (1) apresiasi, (2) partisipasi, (3) psikologi positif, (4) deviasi positif, (5) pembangunan dari dalam, dan (6) hipotesis heliotropik. Keenam prinsip ini harus diwujudkan dalam tahapan kegiatan pengabdian oleh pelaksana kegiatan.¹¹ Maka itu konsep kegiatan yang diterapkan dalam *ABCD Asset-Based Community Development* antara lain: 1) aset, ABCD dimulai dari

⁹ Achmad Siddiq et al., "Pemberdayaan Dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) Di Desa Pecalongan Kec . Sukosari Bondowoso Siti Indah Purwaning Yuwana Empowerment and Quality Improvement of Community Human Resou," *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo* 4, no. 3 (2022): 330–38.

¹⁰ Muhammad Haris, Nur Ahid, and M. Ridhowan, "Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Terhadap Santri Kelas 3 SMP Di Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 1, no. 1 (2022): 29–36, <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i1.618>.

¹¹ Atim Rinawati, Umi Arifah, and Atik Faizul H, "Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) Dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo," *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>.

mengidentifikasi semua aset positif dalam komunitas, seperti keahlian individu, sumber daya alam, budaya, dan jaringan sosial, 2) partisipasi aktif, ABCD melibatkan partisipasi aktif dari anggota komunitas dalam merencanakan dan melaksanakan program, 3) pendekatan bawah ke atas, ABCD menghargai pengetahuan lokal dan memulai dari tingkat komunitas, 4) menghormati kekuatan lokal: ABCD menghindari pandangan paternalistik (saling merendahkan atau mengontrol) dan menghormati keberdayaan di TPQ Roudlotus Salam 2. Sedangkan tahapan ABCD yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan di TPQ Roudlotus Salam 2 yaitu: 1) inventarisasi aset, mengidentifikasi semua aset yang dimiliki oleh komunitas, 2) pemetaan jaringan sosial, mengenali hubungan antarindividu dan kelompok dalam TPQ Roudlotus Salam 2, 3) pengembangan proyek berbasis aset: mengembangkan proyek berdasarkan aset yang ada, yaitu melakukan pendampingan di TPQ Roudlotus Salam 2 untuk meningkatkan pemahaman dan pengajaran tentang Al-Quran menggunakan metode qiroati, 4) penguatan kapasitas, berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan pengajar serta peserta didik di TPQ Roudlotus Salam 2, dan 5) pengukuran dampak, melakukan evaluasi hasil dan dampak dari program yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan program yang bisa dilanjutkan untuk peningkatan kualitas TPQ Roudlotus Salam 2.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an adalah pedoman, pedoman bagi umat Islam baik dalam kehidupan di dunia ini, lebih-lebih dalam kehidupan akhirat. Pembelajaran Alqur'an merupakan proses belajar yang dibutuhkan umat Islam sepanjang hidupnya. Pembelajaran ini menjadi pembuka ilmu pengetahuan Islam lainnya. Dalam artian, belajar Alqur'an yang disertai dengan proses membaca, memahami isi serta kandungannya dapat mengetahui keilmuan Islam secara lebih mendalam seperti pada bab aqidah, ibadah, akhlak dan sebagainya.¹² Jadi setiap mukmin yang beriman kepada Al-Qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci.¹³ Jadi target utama dari kegiatan yang dilakukan adalah pemahaman dan pengajaran tentang metode qiroati, karena Metode Qiroati merupakan sebuah metode belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan prinsip tartil dan dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid. Metode ini

¹² Teguh Handoyo et al., "Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati Bagi Anak-Anak Pondok Alif Lam Mim," *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 16–21, <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i1.60>.

¹³ Rinawati, Arifah, and H, "Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) Dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo."

disusun oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 di Semarang, Jawa Tengah. Metode ini banyak digunakan di taman pendidikan Al-Qur'an karena dianggap sebagai salah satu metode yang paling praktis dan efektif. Metode ini terdiri dari beberapa jilid buku yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan murid. Metode Qiroati tidak mengenalkan huruf, harakat, dan tajwid lebih dahulu, melainkan langsung mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Guru hanya menerangkan pokok pelajaran dan memberi contoh bacaannya dengan tartil secara benar. Metode Qiroati memiliki keistimewaan dan kelebihan yang tidak dimiliki oleh metode lain, seperti sederhana, mudah, dan dapat dilakukan sedikit demi sedikit. Metode ini juga melatih murid untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Implementasi Metode Qiroati Di TPQ Roudlotus Salam 2

1. Metode Qiroati adalah pendekatan yang menarik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tujuan penerapan metode ini agar anak dapat menguasai Teknik membaca Al-Qur'an. Dalam metode Qiroati, anak diajarkan teknik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, termasuk penggunaan tajwid (aturan bacaan) dan makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf), dengan memahami teknik ini secara mendalam, anak dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga pada pemahaman isi Al-Qur'an. Anak akan lebih faham tentang tanda baca, makna ayat, dan pesan yang terkandung dalam teks suci Al-Qur'an. Penerapan metode Qiroati, bacaan Al-Qur'an yang sebelumnya mungkin kurang benar dapat diperbaiki, sehingga anak akan merasakan kemajuan dalam kualitas bacaan mereka, baik dari segi teknik maupun pemahaman. Metode Qiroati menggabungkan pembelajaran membaca dengan permainan dan aktivitas menarik. Hal ini akan membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan, terutama bagi anak-anak atau pemula yang membutuhkan motivasi ekstra dalam belajar membaca Al-Qur'an. Jadi, metode Qiroati memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dapat meningkatkan: 1) penguasaan teknik membaca Al-Qur'an, 2) peningkatan pemahaman terhadap Al-Qur'an, 3) perbaikan bacaan Al-Qur'an, dan 4) Motivasi anak dalam belajar tentang Al-Quran.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program pendampingan kegiatan pembelajaran di TPQ Roudlotus Salam 2 yang bertujuan untuk meringankan tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan kompetensi pengajar di TPQ tersebut. Data pengajar dan siswa di TPQ Roudlotus Salam 2 yaitu:

Jumlah guru : 1 Ustadz
3 Ustadzah
Jumlah murid : Laki laki : 20
Perempuan : 18

TPQ Roudlotus Salam 2 ini aktif melakukan proses pembelajaran tentang membaca Al-Quran yang dilaksanakan setiap hari sesuai tabel berikut ini:

Jadwal Harian

No	Hari	Kegiatan
1	Senin	Kegiatan Belajar Mengajar
2	Selasa	Kegiatan Belajar Mengajar
3	Rabu	Kegiatan Belajar Mengajar
4	Kamis	Istighosah bersama
5	Jum'at	Kegiatan Belajar Mengajar
6	Sabtu	Kegiatan Belajar Mengajar
7	Minggu	Libur

Waktu kegiatan

Pukul	Uraian kegiatan
15.00 - 15.15	Klasikal bersama
15.15 - 16.15	Setoran perjilid
16.15 - 16.30	Klasikal perjilid
16.30	Pulang

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal kegiatan dan waktu yang telah ditetapkan oleh TPQ Roudlotus Salam 2. Berikut ini hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di TPQ Roudlotus Salam 2.

- 1) Bimbingan Klasikal bersama dan Klasikal perjilid

Kegiatan klasikal Bersama, anak-anak akan melakukan kegiatan berdo'a bersama, membaca do'a-do'a harian, dan ayat-ayat pendek Al-Qur'an.

Tujuan dari pelaksanaan klasikan bersama ini adalah:

- a) Mendukung Penyesuaian Diri: Bimbingan klasikal bertujuan membantu individu agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mengambil keputusan secara mandiri, dan beradaptasi dalam kelompok.
- b) Integrasi Informasi: Layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik mengenai berbagai hal, seperti pemilihan jurusan, peluang karir, pengembangan keterampilan, dan lain sebagainya.
- c) Peningkatan Kesejahteraan Siswa: Bimbingan klasikal juga bertujuan untuk meningkatkan pribadi, sosial, belajar, dan karir siswa serta memperbaiki interaksi sosial mereka dengan lingkungan sekitarnya.

Gambar 1
Klasikal bersama



Sedangkan pada klasikal perjilid, anak-anak secara bergantian akan diajari cara memperbaiki bacaan yang kurang sesuai saat klasikal bersama telah selesai dilaksanakan.

Gambar 7
Klasikal per jilid



2) Setoran perjilid

Kegiatan pembelajaran setoran perjilid, dan evaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya dilakukan secara rutin dan konsisten untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Gambar 2
Setoran perjilid



Kegiatan setoran perjilid ini juga memiliki fungsi untuk mengetahui dengan spesifik tingkat pemahaman yang telah dikuasai oleh anak, sehingga pengajar dapat memberikan perbaikan untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai membaca Al-Quran sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

3) Penyampaian materi dengan peraga

Penggunaan materi dengan memanfaatkan alat peraga ini dinilai sangat berpengaruh besar terhadap kemudahan anak dalam menerima materi membaca Al-Quran. Melalui

alat peraga ini dapat digunakan untuk menjelaskan cara membaca dan praktek membaca dengan benar.

Gambar 3
Penyampian materi dengan peraga



Tujuan Penggunaan Alat Peraga dalam metode Qiroati ini yaitu untuk:

- a) Mempercepat Pembelajaran: Alat peraga digunakan untuk memfasilitasi siswa agar lebih cepat menguasai bacaan Al-Qur'an. Dengan visualisasi yang jelas, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan kaidah tajwid.
- b) Meningkatkan Keterampilan Tartil: Alat peraga membantu siswa berlatih membaca dengan ritme yang baik (tartil). Misalnya, menggunakan model huruf besar atau alat peraga yang menyoroti tempat-tempat penting dalam bacaan.
- c) Memperjelas Konsep Tajwid: Alat peraga seperti poster dengan penjelasan tajwid atau model mulut dan lidah dapat membantu siswa memahami konsep-konsep tajwid secara visual.
- d) Mengatasi Kesulitan: Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menghafal atau mengaplikasikan tajwid. Alat peraga membantu mengatasi hambatan ini dengan memberikan contoh konkret.

Alat Peraga yang digunakan untuk Metode Qiroati di TPQ Roudlotus Salam 2 yaitu:

- a) Model Huruf: Model huruf besar yang menunjukkan bentuk dan posisi huruf-huruf Arab.

- b) Poster Tajwid: Poster yang menjelaskan kaidah-kaidah tajwid dengan gambar dan contoh.
- c) Alat Peraga Mulut dan Lidah: Model mulut dan lidah yang menunjukkan bagaimana mengucapkan huruf-huruf dengan benar.

Pemilihan dan penggunaan alat peraga di TPQ Roudlotus Salam 2 ini telah disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahaman siswa yang sedang belajar membaca Al-Quran.

4) Evaluasi hasil belajar

Pelaksanaan evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat keberhasilan yang telah tercapai dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Hasil evaluasi ini nanti dijadikan dasar oleh pengajar untuk mengulang materi, dan pemberian tugas rumah.

Gambar 6
Data Hasil Setoran Belajar Membaca Al-Quran

No	Nama	Uraian	Nilai	Uraian	Nilai
1	Adi	30-20	100	Tidak ada bacaan	100
2	Adi	30-20	100	Nasir Al-Quran	100
3	Adi	30-20	100	Surat yang dibaca	100
4	Adi	30-20	100	Surat yang dibaca	100
5	Adi	30-20	100	Surat yang dibaca	100
6	Adi	30-20	100	Surat yang dibaca	100
7	Adi	30-20	100	Surat yang dibaca	100
8	Adi	30-20	100	Surat yang dibaca	100
9	Adi	30-20	100	Surat yang dibaca	100
10	Adi	30-20	100	Surat yang dibaca	100

Selain itu tujuan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran Al-Qur'an untuk mengetahui:

- a) Penguasaan Kompetensi: Evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa telah berhasil menguasai kompetensi yang diajarkan. Dalam konteks membaca Al-Qur'an, evaluasi mengukur kemampuan siswa dalam membaca dengan benar dan sesuai dengan kaidah tajwid.
- b) Efektivitas Pembelajaran: Evaluasi membantu mengukur efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan. Apakah metode yang diterapkan berhasil membantu siswa memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an?
- c) Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan: Evaluasi membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa. Misalnya, apakah ada kesulitan tertentu dalam menghafal atau mengaplikasikan tajwid?

- d) Data untuk Pengambilan Keputusan: Hasil evaluasi memberikan data yang berguna bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengambil keputusan terkait pembelajaran. Apakah perlu penyesuaian metode atau pendekatan?

Jadi secara umum evaluasi membaca Al-Qur'an ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu melafalkan apa yang tertulis dalam Al-Qur'an dengan benar. Ini mencakup pengukuran kemampuan tartil (membaca dengan ritme yang baik) dan penerapan kaidah tajwid. Pembelajaran di TPQ Roudlotus Salam 2, evaluasi dilakukan berdasarkan tingkatan hafalan. Santri biasanya dibagi menjadi tahsin (menghafal huruf), tahfiz (menghafal juz), dan takhasus (menghafal tanpa membenarkan lagi tajwid dan bacaan).

- 5) Pembacaan sholawat dan istighosah

TPQ Roudlotus Salam 2 selain mengajarkan cara membaca Al-Quran, di TPQ ini setiap Kamis juga mengadakan kegiatan Pembacaan Sholawat dan Istighosah.

Gambar 8

Pembacaan Sholawat dan Istighosah



Kegiatan ini rutin dilaksanakan karena banyak memberi manfaat kepada anak jika dibiasakan sejak dini. Manfaat dari kegiatan ini yang ingin dicapai yaitu:

1. Manfaat Pembacaan Sholawat untuk Anak-Anak:
 - a) meningkatkan kecintaan kepada Allah dan Rasulullah, ketika anak-anak membaca sholawat, mereka secara tidak langsung mengekspresikan cinta dan penghormatan kepada nabi Muhammad saw. sholawat mengingatkan mereka akan kebesaran dan keberkahan beliau;

- b) pendidikan akhlak dan sifat terpuj, sholawat mengandung doa dan pujian kepada nabi, yang sering kali mencakup sifat-sifat mulia dan akhlak terpuji. dengan membaca sholawat, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai kebaikan dan menginternalisasikannya;
 - c) mengajarkan kebaikan dan kehormatan, sholawat adalah bentuk ibadah yang mengajarkan anak-anak untuk berbuat baik dan menghormati nabi. ini membentuk karakter mereka dengan nilai-nilai positif.
2. Manfaat Istighosah untuk Anak-Anak:
- a) mendekatkan diri kepada Allah: istighosah adalah permohonan pertolongan kepada allah. ketika anak-anak diajarkan istighosah, mereka belajar untuk meminta bantuan allah dalam segala hal. ini membantu mereka memahami bahwa allah adalah sumber segala kekuatan.
 - b) menumbuhkan rasa ketergantungan pada Allah, istighosah mengajarkan anak-anak untuk tidak hanya mengandalkan diri sendiri atau orang lain, tetapi juga pada allah. ini membentuk sikap rendah hati dan ketergantungan pada yang maha kuasa.
 - c) mengajarkan kesabaran dan keteguhan, dalam istighosah, kita memohon pertolongan dengan kesabaran dan keteguhan. anak-anak belajar bahwa dalam menghadapi kesulitan, mereka dapat meminta bantuan allah dan tetap tabah.

Jadi kegiatan rutin pembacaan sholawat dan istighosah mengajarkan kepada anak-anak bukan hanya tentang membiasakan mereka membaca, tetapi juga tentang memahami makna dan tujuan dari pembacaan sholawat dan istighosah tersebut.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini menerapkan model *Asset Based Community Development* (ABCD), maka itu dalam kegiatan ini juga melakukan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Roudlotus Salam 2 Umpakrejo Jabung. Setelah dilaksanakannya kegiatan observasi lokasi ke dusun tersebut, diketahui bahwa adanya kekurangan tenaga pengajar di TPQ Roudlotus salam 2, sehingga program ini di susun dengan tujuan dapat membantu tenaga pendidik di TPQ Roudlotus Salam 2, sehingga melalui kegiatan pendampingan ini akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di TPQ Roudlotus Salam 2.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya yang kami sampaikan kepada Ibu Kepala Desa Jabung, Bapak Tunggal selaku RT. 7 dan dan Bapak Kusno selaku RT. 8 Dusun Umpak Rejo-Jabung. Dan juga kepada Bapak Suriyat, selaku kepala lembaga di TPQ Roudlotus Salam. Serta kepada seluruh warga Dusun Umpakrejo RT. 7, dan RT. 8, Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, yang sudah berpartisipasi membantu dan menyelesaikan program kami sehingga target dan tujuannya dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, Eneng, Hana Lestari, and Zulficar Ismail. "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (2021): 1-13. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i1.224>.
- Haris, Muhammad, Nur Ahid, and M. Ridhowan. "Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Terhadap Santri Kelas 3 SMP Di Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 1, no. 1 (2022): 29-36. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i1.618>.
- Hasanuddin Muhammad, Yudha Tama Al Mu'min. "Pendampingan Belajar Anak-Anak Membaca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid Di Desa Ratu Jaya Kabupaten Lampung Utara." *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 123-36.
- Malik, Hatta Abdul. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 13, no. 2 (2013): 387-404.
- Nawawi, Syauqi, and Kepribadian Qur. "No Title," n.d., 1-12.
- Rinawati, Atim, Umi Arifah, and Atik Faizul H. "Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) Dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo." *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 1-11. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>.
- Sheila. "Pengertian Al-Quran: Fungsi, Kedudukan, Dan Keistimewaan." *Berdakwah.com*, 2022. <https://berdakwah.com/pengertian-al-quran/>.
- Siddiq, Achmad, Jember Jl, Mataram No, and Karang Miuwo. "Pemberdayaan Dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) Di Desa Pecalongan Kec . Sukosari Bondowoso Siti Indah Purwaning Yuwana Empowerment and Quality Improvement of Community Human Resou." *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo* 4, no. 3 (2022): 330-38.
- Sufanti, Main, Beti Kurniawati, Maryam Sri Muhaimini, and Jeni Nur Cahyati. "Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Kader Aisyiyah Ranting Ngadirejo Pada Masa Pandemi Covid-19" 5, no. 30 (2021): 615-23.
- Teguh Handoyo, Ana Chonitsa, Adinda Riski Amalia, Siti Salamah, Inayah Priyatun, Ayu Febrianti, Elsa Tiara, et al. "Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati Bagi Anak-Anak Pondok Alif Lam Mim." *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 16-21. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i1.60>.
- Wakit, Saipul. "Pelatihan Pembelajaran Al- Qur ' an Dengan Menggunakan Metode Qiro ' Ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember" 6, no. 1 (2020): 28-33.